

Penerapan strategi directed reading thinking activity untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas v sdn 01 winongo

Deni Nurcahyono ✉, Universitas PGRI Madiun
Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun
M. Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉ deninurcahyono@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to describe: (1) Implementation of the Directed Reading Thinking Activity Strategy to Improve Reading Comprehension for Class V SDN 1 Winongo; (2) improving Indonesian language learning outcomes using the Directed Reading Thinking Activity strategy for fifth grade students at SDN 01 Winongo. This type of research is classroom action research and has a qualitative approach. Data collected by observation, interviews, tests, and documentation. Based on the initial value data, it shows that the learning outcomes in the pre-cycle obtained the proportion of student mastery of 23%, so that the combination is still not satisfactory. The learning outcomes in cycle I obtained the proportion of students' mastery of 43%, so it can be categorized as still unsatisfactory. And the learning outcomes in cycle II obtained a proportion of 80% so that it could be categorized as very good. So that there is a significant increase in the results of learning Indonesian in students. Based on the research obtained, it can be seen that learning through the Directed Reading Thinking Activity strategy can make it easier for children to absorb learning material about reading comprehension in Indonesian subjects so that there is an increase in learning outcomes.

Keywords: Learning outcomes, learning Indonesian, Directed Reading Thinking Activity, reading comprehension

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Kelas V SDN 1 Winongo ; (2) peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada siswa kelas V SDN 01 Winongo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan berpendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan data nilai awal menunjukkan bahwa hasil belajar pada pra siklus diperoleh persentase ketuntasan siswa 23%, sehingga dapat dikategorikan masih belum memuaskan. Hasil belajar pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan siswa 43%, sehingga dapat dikategorikan masih kurang memuaskan. Dan hasil belajar pada siklus II diperoleh persentase 80% sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Sehingga terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa. Berdasarkan penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* dapat memudahkan anak untuk menyerap materi pembelajaran tentang membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga terjadi peningkatan pada hasil pembelajaran.

Kata kunci: Hasil belajar, pembelajaran bahasa indonesia, *Directed Reading Thinking Activity*, membaca pemahaman



PENDAHULUAN

Kemampuan literasi menjadi hal yang penting bagi peserta didik dan harus dikuasai sebagai keterampilan untuk menghadapi era transformasi digital abad 21 (Harahap et al., 2022). Siswa diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan untuk menjaga eksistensinya di abad ke-21, salah satunya keterampilan literasi yang dapat diterapkan pada kehidupan dan untuk menghadapi perubahan yang terus terjadi. Dalam kehidupan sehari-hari pendidikan juga menjadi faktor penting karena dapat membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada setiap individu. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (Astari, 2019). Upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dan mewariskannya ke generasi berikutnya sehingga dapat berkembang dalam kehidupan nyata dan dalam proses pendidikan.

Bahasa merupakan salah satu peran penting dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang dapat mendorong agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat memecahkan permasalahan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Moh M, 2012). Dalam pembelajaran tematik diharapkan munculnya keterpaduan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajarinya. Bahasa salah satunya digunakan untuk alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berbagai bidang kegiatan, lingkungan masyarakat maupun sekolah. Bahasa Indonesia menjadi Bahasa resmi sebagai bahasa pengantar setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut (Satriyanti; & Said, 2020) dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Terdapat beberapa strategi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi pengaruh berhasil atau tidaknya belajar siswa pada pembelajaran mengenai membaca. Dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat salah satu strategi membaca yaitu *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan dalam proses belajar membaca pemahaman. *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam Bahasa Indonesia berarti suatu kegiatan membaca serta berpikir secara langsung. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi yang berpusat pada keterlibatan siswa dengan teks bacaan, karena siswa membuat prediksi dan membuktikan prediksinya ketika membaca teks bacaan (Yuliantika et al., 2018). Sebelum pembelajaran siswa diarahkan untuk berfikir terlebih dahulu sehingga dapat menemukan informasi dengan mudah dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 01 Winongo Kota Madiun pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca terlihat kurangnya minat membaca pada peserta didik, selain itu konsentrasi peserta didik yang kurang fokus dan kurang sungguh-sungguh dalam membaca serta kurangnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas. Di sini keterampilan membaca pemahaman berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dan sebagai bekal untuk masa yang akan datang karena terampil dalam membaca pemahaman dengan baik akan mempermudah studi tersebut dan tidak hanya untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi untuk pembelajaran yang lain.

Melihat permasalahan yang ada di SDN 01 WINONGO Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sangat cocok untuk diterapkan karena strategi ini dapat meningkatkan motivasi kepada siswa yang dapat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa. Selain itu Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) fokus terhadap partisipasi peserta didik dengan suatu bacaan, karena peserta didik harus memprediksi dan memastikan apa yang telah mereka baca (Alihar, 2018). Dalam membaca peserta didik

harus melibatkan dengan pengalaman sebelumnya untuk menyusun prediksi terhadap isi suatu bacaan. Selain itu DRTA bertujuan agar siswa dapat membaca kritis sehingga dapat memudahkan dalam memahami isi cerita dan pengetahuan lebih mendalam terhadap materi yang akan dipelajari

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka di butuhkan penerapan strategi pembelajaran untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SDN 01 Winongo”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan berpendekatan kuantitatif kualitatif yang dilaksanakan di SDN 1 Winongo yang beralamatkan di Kelurahan Winongo Kecamatan Mangunharjo Kota Madiun Jawa Timur. SDN 1 Winongo memiliki kepala sekolah yaitu Ibu Kun Maryati, S.Pd. Kami melakukan penelitian di kelas IV dengan wali kelas yaitu Ibu Marta Amalia, S.Pd. Kelas ini memiliki 30 siswa dengan rincian 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Secara umum, siswa kelas V SDN 1 Winongo memiliki kemampuan belajar yang hampir sama. Tingkat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, secara umum masih kurang. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca terlihat kurangnya minat membaca pada peserta didik, selain itu konsentrasi peserta didik yang kurang fokus dan kurang sungguh-sungguh dalam membaca serta kurangnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran di kelas. Di sini keterampilan membaca pemahaman berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dan sebagai bekal untuk masa yang akan datang karena terampil dalam membaca pemahaman dengan baik akan mempermudah studi tersebut dan tidak hanya untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi untuk pembelajaran yang lain. Berdasarkan penelitian di atas di harapkan penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran di SDN 01 Winongo terutama saat membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia

HASIL PENELITIAN

1. Pra siklus

Kondisi awal di kelas V mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh dari nilai awal yang diperoleh oleh guru kelas tersebut. Sehingga menjadi data awal peneliti saat melakukan penelitian tindakan kelas ini. Berdasarkan data nilai awal hasil belajar Bahasa Indonesia, secara lebih rinci disajikan pada tabel sebagai berikut.

TABEL 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran pra Siklus

Skor	Kriteria	Jumlah	Presentase
85,0 – 100	Sangat baik	0	0
70,0 – 84,5	Baik	6	20%
55,0 – 69,9	Cukup	6	20%
40,0 – 54,9	Kurang	15	50 %
0 – 39,9	Sangat kurang	3	10%

Hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 01 Winongo Kota Madiun Pada pra siklus mencapai rata-rata 55,26 Dengan rincian dari 30 siswa yang nilainya lulus KKM sebanyak 6 siswa dengan nilai 76-80 presentae 20 %, sedangkan yang tidak lulus KKM sebanyak 22 siswa dengan nilai 55-60 sebanyak 6 siswa dengan presentase 20%, nilai 40-55 sebanyak 15 siswa dengan presentase 50%, nili 0-39 sebanyak 3 siswa dengan presentase 10% dapat di simpulkan bahwa pada keterampilan membaca pemahaman,

siswa masih kurang memuaskan, setelah mendapatkan data siswa yang sudah peroleh maka peneliti akan melakukan Tindakan melalui model pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V.

2. Siklus I

Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Siklus I pada siswa Kelas V SDN 1 Winongo Kota Madiun, dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah	Presentase
85,0 – 100	Sangat baik	2	7%
70,0 – 84,5	Baik	11	37%
55,0 – 69,9	Cukup	7	23%
40,0 – 54,9	Kurang	9	30 %
0 – 39,9	Sangat kurang	1	3%

Hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 01 Winongo Kota Madiun Pada siklus I mencapai rata-rata 62,53 Dengan rincian dari 30 siswa yang nilainya lulus KKM sebanyak 13 siswa dengan rincian ada 7 siswa yang mendapatkan nilai 80-85 dan ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 76 sedangkan yang tidak lulus KKM sebanyak 17 siswa dengan rincian ada 10 siswa yang mendapatkan nilai 50-60 dan ada 8 siswa yang mendapatkan nilai 35-45 , jadi pada siklus 1 presentase ketuntasan siswa 43,3% sehingga dapat dikategorikan kurang memuaskan.

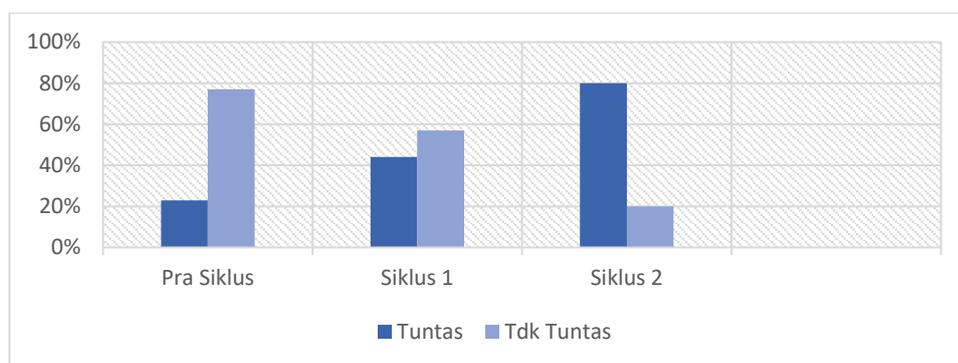
3. Siklus II

Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Siklus I pada siswa Kelas V SDN 1 Winongo Kota Madiun, dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus II

Skor	Kriteria	Jumlah	Presentase
85,0 – 100	Sangat baik	9	30%
70,0 – 84,5	Baik	15	50%
55,0 – 69,9	Cukup	4	13%
40,0 – 54,9	Kurang	2	7 %
0 – 39,9	Sangat kurang	0	

Hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 01 Winongo Kota Madiun Pada siklus II mencapai rata-rata 76,6 Dengan rincian dari 30 siswa yang nilainya lulus KKM sebanyak 24 Siswa sedangkan yang tidak lulus KKM sebanyak 6 siswa dengan rincian ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 90 dan ada 13 siswa yang mendapatkan nilai 80-85,ada 8 siswa yang mendapatkan nilai 70-79 dan ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 60-65 dan ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 50, Jadi pada siklus presentase ketuntasan siswa 80% sehingga dapat dikategorikan baik.



Grafik 1. Perbandingan Ketuntasan Kognitif Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini di buktikan dengan terjadi peningkatan dari siklus I presentase hasil belajar 43% dengan hasil nilai rata-rata 62,53 dan mengalami peningkatan ke siklus II presentase ketuntasan siswa 80% dengan nilai rata-rata 76,6

Hal ini sudah dilakukan penelitian oleh (HS & Yuliah, 2021) "*The Implementation of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) to Improve Students' Reading Comprehension*". Dalam penelitian ini diperoleh temuan dengan menggunakan metode DRTA lebih meningkatkan nilai siswa dibandingkan dengan menggunakan strategi konvensional. Terbukti dari kelas eksperimen memiliki skor rata-rata 76,40, sedangkan kelas kontrol memiliki skor 50,3. Hal ini menunjukkan bahwa strategi DRTA secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca siswa dan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan kognitif mereka. Selanjutnya, hasil dari angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa merespon positif terhadap penerapan strategi DRTA di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan penerapan stratelgi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 01 Winongo. Peningkatan proses tampak pada siswa lebih aktif menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan guru mengenai isi wacana, perhatian siswa lebih baik saat mendengarkan penjelasan guru, sebagian besar siswa sudah bisa berdiskusi kelompok dengan baik, serta sebagian besar siswa sudah aktif dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas

DAFTAR PUSTAKA

1. Alihar, F. (2018). No Title39–37, 66, עלון הנושע. תמונת מצב. ענף הקיוריי: תמונת מצב.
2. Astari, N. W. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa. *Journal of Education Technology*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21716>
3. Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
4. HS, N., & Yuliah, Y. (2021). The Implementation of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) to Improve Students' Reading Comprehension. *Seltics*, 4(1), 63–70.

<https://doi.org/10.46918/seltics.v4i1.723>

5. Moh.Mukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(14), 66.
6. Satriyanti;, & Said, ide; munirah. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PENGARUH DIRECTED READING THINKING ACTIVITY TERHADAP Pendahuluan Keterampilan empat aspek , ada Keterampilan bermanfaat interaksi dalam komunikasi berbahasa melakukan dalam yaitu keterampilan menyimak , berbicara , membaca*. 6(April), 27–40.
7. Yuliantika, N. P., Kristiantari, M. R., & Putra, M. (2018). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking ACTivity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(3), 170–179.